

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dijalankan, penelitian ini mempunyai temuan sebagai berikut:

1. Belanja bantuan sosial secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di enam kabupaten/kota terhitung inflasi di Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan bantuan sosial yang diberikan bervariasi sehingga dapat dirasakan oleh berbagai golongan masyarakat.
2. Pajak daerah secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di enam kabupaten/kota terhitung inflasi di Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan pajak digunakan untuk membiayai program pada bidang-bidang jaminan sosial, bidang kesehatan, edukasi, dan yang dapat mengurangi kemiskinan.
3. Inflasi secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di enam kabupaten/kota terhitung inflasi di Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan pemerintah menerapkan berbagai upaya yang dapat menekan inflasi seperti pemberian subsidi dan bantuan sosial dan penerapan kebijakan pengendalian harga.
4. UMK secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di enam kabupaten/kota terhitung inflasi di Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan sebagian wilayah didominasi oleh pekerja informal dibandingkan dengan

pekerja formal sehingga penetapan UMK hanya berdampak pada kelompok pekerja formal.

5. Secara statistik tidak terdapat perbedaan kondisi kemiskinan pada tahun terdampak pandemi covid-19 dengan tahun tidak terdampak pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan pemerintah menerapkan berbagai cara supaya tingkat kemiskinan tidak meningkat.

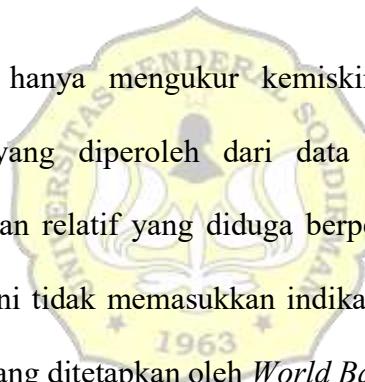
B. Implikasi

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat menyalurkan bantuan sosial yang lebih tepat sasaran dan bervariasi sehingga dapat menjangkau kebutuhan masyarakat miskin maupun disabilitas. Termasuk dalam bantuan sosial pada bidang pendidikan dan kesehatan yang dapat meningkatkan SDM.
2. Kebijakan daerah khususnya pajak daerah memiliki potensi besar dalam redistribusi pendapatan melalui pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Diharapkan pemerintah daerah dapat mengalokasikan pajak daerah secara efisien untuk membiayai program pembangunan baik secara infrastruktur maupun pembangunan SDM melalui pemberdayaan. Bagi masyarakat diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan penerimaan pajak dengan patuh membayar pajak sehingga dapat tercipta pembangunan.
3. Berdasarkan hasil regresi, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan karena pemerintah memberikan subsidi, bantuan sosial kepada masyarakat, dan pemerintah menerapkan pengendalian harga dan inflasi melalui TPID. Meskipun tidak signifikan, pemerintah diharapkan dapat

menjaga tingkat inflasi supaya tetap terkendali untuk menjaga stabilitas ekonomi.

4. Berdasarkan hasil regresi, UMK tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dikarenakan sebagian besar masyarakat bekerja di sektor informal dengan pendapatan dibawah standar UMK. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah daerah dapat mengevaluasi dan mempertimbangkan kembali dengan fokus pada pekerja di sektor informal melalui peningkatan pelatihan keterampilan dan akses terhadap jaminan sosial.

C. Keterbatasan Penelitian



Penelitian ini hanya mengukur kemiskinan berdasarkan indikator kemiskinan absolut yang diperoleh dari data BPS dan sehingga tidak mencangkup kemiskinan relatif yang diduga berpengaruh dalam kemiskinan. Kemudian penelitian ini tidak memasukkan indikator kemiskinan berdasarkan standar internasional yang ditetapkan oleh *World Bank* sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan penggunaan indikator kemiskinan yang ditetapkan oleh *World Bank* dan memasukan kemiskinan relatif sebagai bagian dari analisis. Kemudian dari sisi wilayah penelitian yang lebih luas dengan cakupan waktu yang lebih panjang sehingga hasilnya dapat menunjukkan *trend jangka panjang*.